

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 19 Januari 2011

Subyek : Banjir

Hal : 8

### Indramayu Banjir, Ribuan Rumah Terendam

Banjir melanda Kabupaten Indramayu. Jawa Tengah, kemarin. Ribuan rumah di lima kecamatan di kabupaten itu terendam. Banjir setinggi 0,5- 1,5 m yang menggenangi rumah-rumah penduduk memaksa warga mengungsi. Lima kecamatan yang terendam banjir, yakni Patrol, Sukra, Bongas, Anjatan, dan Kandang-haur. Banjir terparah terjadi di Desa Sukahaji dan Desa Bugel, Kecamatan Patrol, serta Desa Bogor dan Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra. Warga di dua kecamatan itu mengungsi.

Para orang tua dan warga yang sakit dievakuasi menggunakan perahu karet. Mereka mengungsi ke Masjid Darussalam di Desa Bugel. Seorang warga Desa Bugel, Mardi, mengatakan air mulai memasuki rumah warga kemarin sekitar pukul 03.00 WIB. "Hujan deras yang turun selama dua hari terakhir mengakibatkan banjir dan sungai meluap," ujarnya.

Banjir itu, ujar Mardi, merupakan yang terparah sepanjang lima tahun terakhir. Selain merendam rumah warga, banjir di Kecamatan Patrol pun merendam sedikitnya 11 sekolah dasar (SD), satu madrasah sanawiah (MTs), tiga madrasah ibtidaiah termasuk kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan Kecamatan Patrol. "Siswa terpaksa diliburkan karena sekolah terendam banjir," kata Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Patrol Dirsono. Banjir pun merendam bangunan sekolah di Desa Eretan Kulon, Kecamatan Kandanghaur.

Asisten Daerah II Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Indramayu Ari Nurjaman mengatakan pihaknya memberikan 2.000 paket bantuan kepada korban banjir. "Bantuan itu berupa sembako, obat-obatan, dan perahu karet untuk penanggulangan banjir," ujarnya.

#### **Pengungsi Larantuka**

Ribuan warga korban banjir dan longsor di Waibalun, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), sampai kemarin masih mengungsi karena khawatir permukiman mereka dilanda banjir bandang susulan. Permukiman mereka diterjang banjir bandang pada Minggu (16/1). Mereka mengungsi di gereja dan rumah-rumah yang agak jauh dari lokasi banjir sejak Minggu.

Pada pagi hari, para pengungsi itu kembali ke rumah mengecek rumah dan barang-barang mereka. "Malamnya mereka kembali ke lokasi pengungsian," jelas Ferdi, warga setempat.



